



**PENGARUH METODE BERMAIN GERAK RITMIK TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B
DI TK AL-HIDAYAH SRUNI DARUNGAN KECAMATAN
JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

Firna Afkarina

150210205107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018-2019**



**PENGARUH METODE BERMAIN GERAK RITMIK TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B
DI TK AL-HIDAYAH SRUNI DARUNGAN KECAMATAN
JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Firna Afkarina

150210205107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018-2019**

PERSEMBAHAN

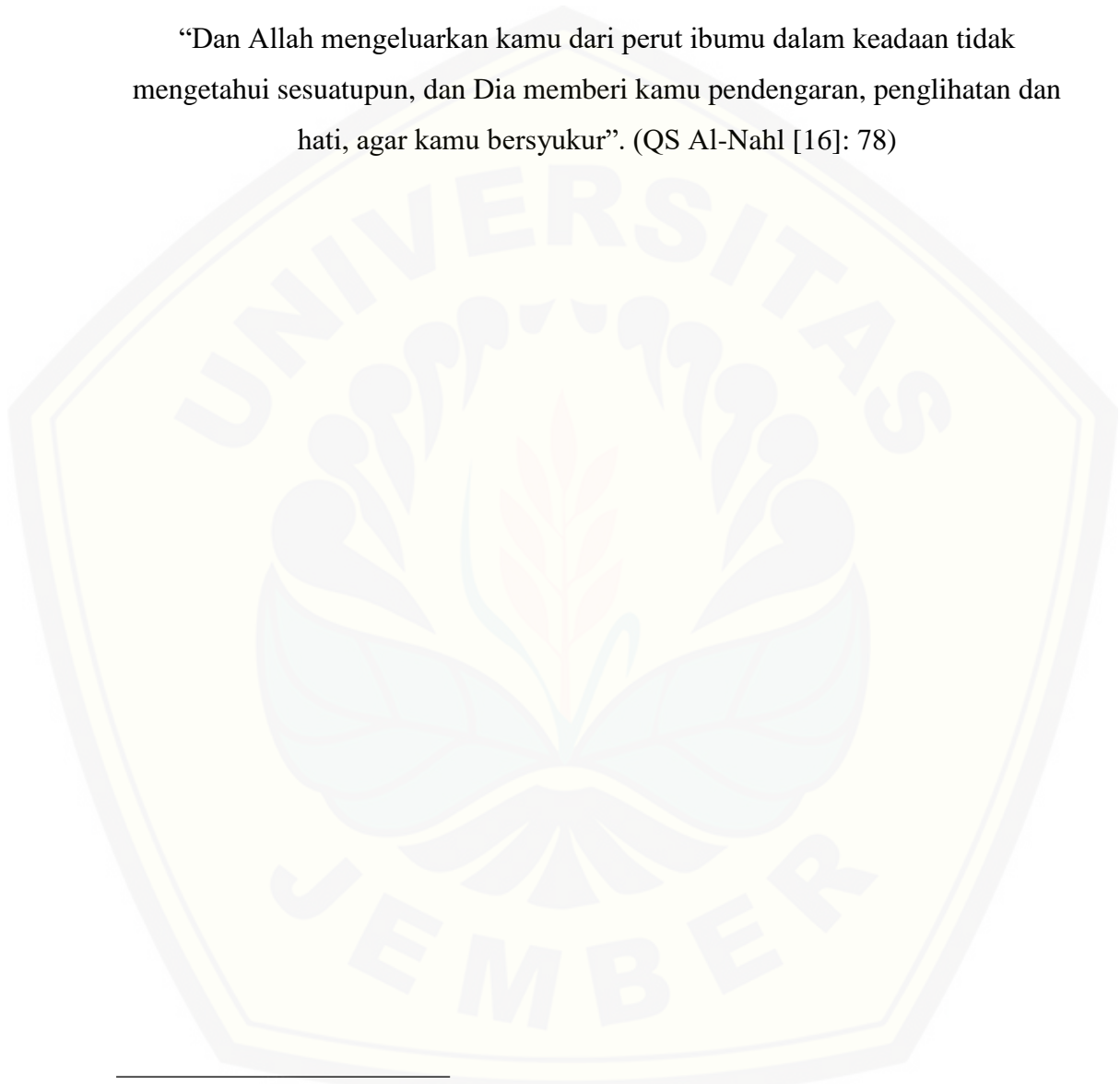
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, syukur alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Faisol Huda dan Ibunda Siti Nafisah yang telah mendo'akan, memberikan bimbingan dan semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya ilmiah ini;
2. Bapak dan Ibu Guru yang telah membimbing saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS Al-Nahl [16]: 78)



¹Departemen Agama Republik Indonesia 2004. Al-Qur'an dan terjemahannya, Bandung: CV Jummanatu 'Ali-Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firna Afkarina

NIM : 150210205107

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juli 2019

Yang menyatakan,

Firna Afkarina

NIM 150210205107

SKRIPSI

**PENGARUH METODE BERMAIN GERAK RITMIK TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B
DI TK AL-HIDAYAH SRUNI DARUNGAN KECAMATAN
JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

Firna Afkarina

NIM 150210205107

Pembimbing:

Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd

Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE BERMAIN GERAK RITMIK TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B
DI TK AL-HIDAYAH SRUNI DARUNGAN KECAMATAN
JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Firna Afkarina
NIM : 150210205107
Angkatan : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 September 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd

NIP. 19871211 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik Terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruti Darungan Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” karya Firna Afkarina telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juli 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji, Sekretaris,

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP. 19561003 198212 2 001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2001

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800718201504 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Firna Afkarina, 150210205107; 55 halaman, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ialah aspek perkembangan motorik kasar. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak yaitu gerak ritmik. Gerak ritmik adalah gerakan yang dilakukan anak-anak disertai iringan musik berirama.

Observasi yang telah dilakukan di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, memberikan hasil, bahwa metode bermain gerak ritmik dapat mengembangkan motorik kasar anak, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain gerak ritmik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motorik kasar anak. hal ini karena kegiatan gerak ritmik melibatkan pemanasan, gerakan dasar, gerakan variasi/lanjutan anak, yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gerakan variasi anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *non-equivalen control group*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 16 dengan rumus Independent Sample T-test. Langkah awal penelitian, penelitian melakukan *pretest* dengan kegiatan lari *zig zag* untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberi perlakuan/*treatment*, langkah kedua peneliti melakukan *treatment* dengan menggunakan bermain gerak

ritmik sebanyak 4 kali, dan selanjutnya penelitian melakukan *posttest* dengan kegiatan yang sama yang digunakan untuk *pretest* yaitu lari *zig zag*. Dari hasil penelitian dapat diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 0,054 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 0,218 kedua kelas mengalami perubahan nilai perkembangan motorik kasar anak lebih mengalami perkembangan yang signifikan daripada kelompok kontrol, Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.05 maka $0,054 > 0,05$ dan $0,218 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Selain itu dari hasil uji statistik independent sample test menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,921 > 3,582$), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruri Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Saran untuk guru yaitu memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, dan memberikan kesempatan anak untuk dapat mengembangkan gerakan bervariasi dalam pelajaran di kelas yang disesuaikan dengan aspek perkembangan motorik kasar anak.

PRAKATA

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Dra. Khutobah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Luh Putu Indah Budyawati., S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk membimbing penulisan skripsi ini;
6. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan kebanggaan penulis;
8. Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Sruni Darungan Ibu Fatimatuz Zahro, guru-guru TK Al-Hidayah Sruni Darungan Ibu Ammah, Ibu Diah, dan Ibu Humairoh, Ibu Ida, Ibu Maya terima kasih sudah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi saat melakukan penelitian, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;
9. Saudara tersayang, Naila Adhani, Muhammad Alan Faisal, serta keluarga besar dari ayah dan ibu terima kasih selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat, cinta, dan kasih sayang yang sangat besar, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;

11. Sahabat-sahabat yang sangat penulis cintai selama menyelesaikan strata satu (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PAUD, Luluk Ul Ma'nuna, Vindi Vegi Siswanto, Yuni Wati Fajrin, Khuriyanah, Tuhfatul Muawwinah, Mustika Ratu, Istiqomah Zahra, Ghea Annisa A., Eyustasia Yulia M., Nimas Yolanda, Ovie Mustafia S., Rif'atul U'ba, Nuril Hidayati.
13. Sahabat-sahabat yang sudah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini Luluk Ul Ma'nuna, Vindi Vegi Siswanto, Ghea A. Antariksa, Istiqomah Zahra, Khuriyanah, Tuhfatul Muawwinah, Mustika Ratu, Dinda Ovindwa Chriestiyarani, Iftaturrohmah, Nida Nur Hikmah, Ulya Jesvina, Ita Fitria, Alfiani serta teman-teman ECE angkatan 2015;
14. Almamater, yang selalu dibanggakan.

Jember, 18 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

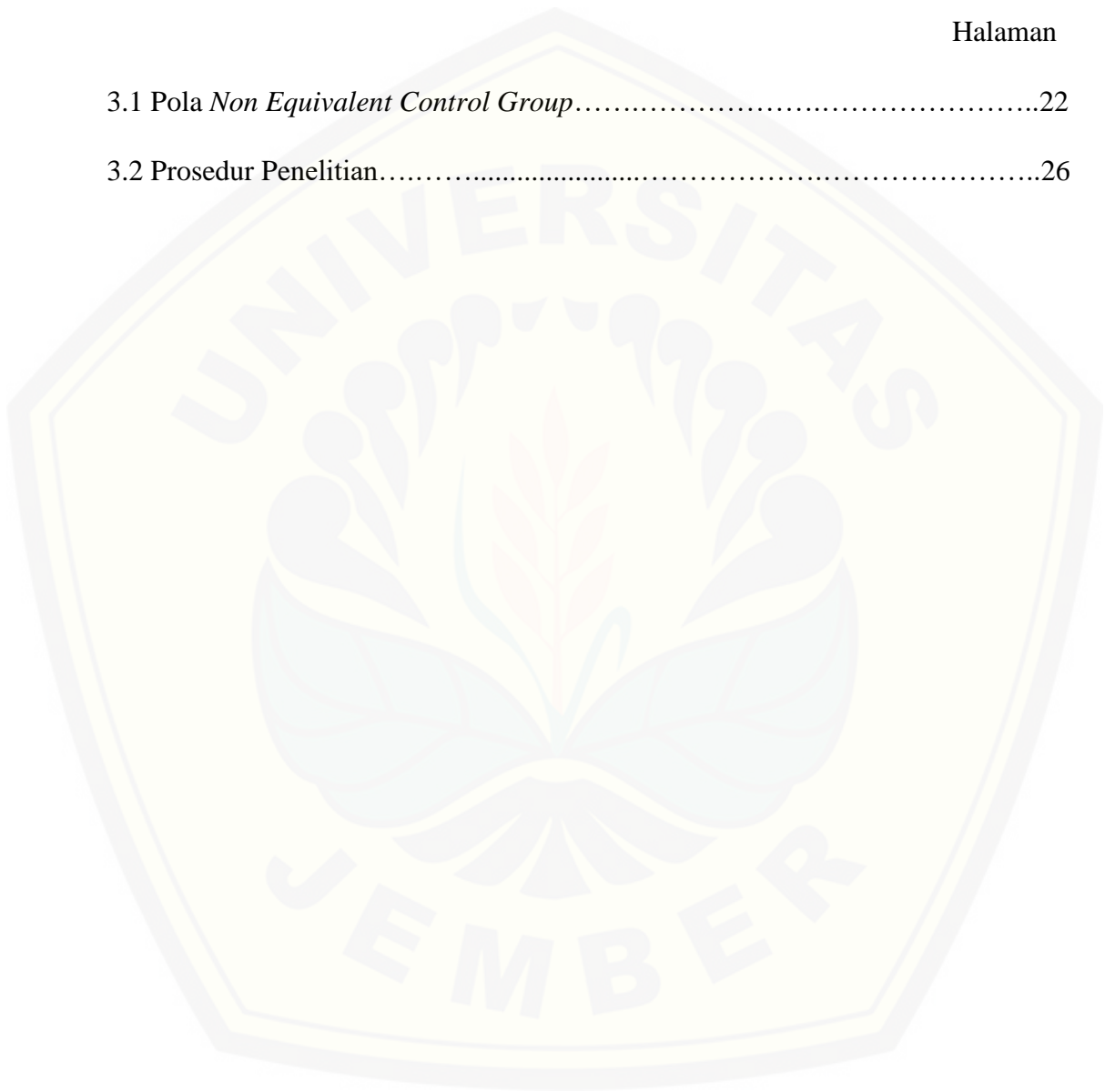
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Metode Bermain Gerak Ritmik	7
2.1.1 Pengertian Metode Bermain	7
2.1.2 Karakteristik Bermain.....	8

2.1.3 Jenis-jenis Permainan	9
2.1.4 Resiko Bermain.....	10
2.1.5 Gerak Ritmik.....	11
2.1.6 Tujuan gerak ritmik	12
2.1.7 Macam-Macam Gerak Ritmik.....	13
2.2 Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	14
2.2.1 Hakikat Perkembangan Motorik Kasar Anak	14
2.2.2. Karakteristik Perkembangan Gerak Anak Usia > 5-6 Tahun	14
2.3.3. Unsur-unsur Pokok Perkembangan Motorik Kasar	15
2.3 Penelitian yang Relevan.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	23
3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.3.1 Metode Bermain Gerak Ritmik.....	24
3.3.2 Perkembangan Motorik Kasar	25
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel	25
3.5 Prosedur Penelitian	26

3.6 Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.7.1 Metode Observasi	28
3.7.2 Metode Dokumentasi	29
3.8 Uji Validitas dan Uji Realiabilitas	30
3.8.1 Uji Validitas	30
3.8.2 Uji Realibilitas	31
3.9 Analisis data dan pengujian hipotesis	33
3.9.1 Analisis Data	33
3.9.2 Pengujian	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	35
4.1.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	35
4.1.3 Analisis Data	36
4.2 Pembahasan	49
BAB 5. PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
3.1 Pola <i>Non Equivalent Control Group</i>	22
3.2 Prosedur Penelitian.....	26



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.3 Tabel Hasil Uji Validasi Instrumen	31
3.4 Tabel Penafsiran Hasil Uji Reabilitas	32
4.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	36
4.2 Tabel Hasil Uji Normalitas	38
4.3 Tabel Nilai Uji <i>Pretest</i>	39
4.4 Tabel Nilai Uji <i>Posttest</i>	40
4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	41
4.6 Histogram Hasil <i>Pretest</i>	42
4.7 Tabel Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	44
4.8 Histogram Hasil <i>Posttest</i>	45
4.9 Tabel Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45
4.10 Hasil Uji Homogenitas	47
4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN.....	56
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	57
B1. Kisi-kisi Lembar Validasi.....	57
B2. Kisi-kisi Lembar Observasi	57
B3. Pedoman Dokumentasi	57
B4. Pedoman Tes.....	58
LAMPIRAN C. INSTRUMEN.....	59
C1. Instrumen Penilaian	59
C2. Rubrik Instrumen Penelitian	60
LAMPIRAN D. INSTRUMEN PENELITIAN VALIDASI	61
LAMPIRAN E. DOKUMENTASI.....	71
E1. Profil Lembaga	71
E2. Data Peserta Didik.....	72
LAMPIRAN F. ANALISIS DATA	74
F1. Analisis Data Uji Validasi.....	74
F2. Analisis Data Uji Reabilitas.....	78
F3. Analisis Data Hasil Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	80
LAMPIRAN G. DOKUMENTASI KEGIATAN	86
LAMPIRAN H. BIODATA PENELITI	90

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1.2 Latar Belakang

Menurut Mulyasa (2012:16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Pada usia anak 0-8 tahun ini, perkembangan kecerdasan anak sangat pesat dan usia tersebut juga merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Menurut Sujiono (2009:47) pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Mengingat anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat memengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Itu artinya periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan fisiologis, kognitif, bahasa, sosial emosional dan spiritual. Menurut Sujiono (2009:47) pendidikan adalah hal yang sangat penting diperoleh semua anak, karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pemerintah berperan langsung dan tanggung jawab terhadap pengasuhan, pendidikan dan pengembangan anak usia dini di Indonesia telah diwujudkan dalam bentuk berbagai kebijakan dan kesepakatan baik dalam lingkup nasional.

Menurut Suyadi, dkk. (2016:17) pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasili

pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Menurut Hasan (2009:15) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:6).

Menurut Hamalik (dalam Susanto, 2011:19) Perkembangan merujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi. Jadi, pendidik perlu mengembangkan suatu kegiatan atau pembelajaran yang merangsang fungsi fisik motorik (jasmani) anak. Menurut Soetjiningsih (1995:1) adalah bertambahnya kemampuan (*Skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat di ramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, dan juga perkembangan anak berkaitan dengan fungsi organ/individu. Untuk tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologiknya.

Menurut Sujiono (2012:1.12) perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Mengembangkan fisik motorik anak seorang pendidik harus mempunyai kegiatan yang mengembangkan fisik motorik halus anak dan fisik motorik kasar anak karena dalam usia 3-6 tahun setiap anak akan mempunyai perkembangan fisik yang berbeda-beda dari segi fisik motorik halus dan fisik motorik kasar anaknya.

Menurut Montalalu, dkk. (2009:1.10) bermain merupakan proses belajar yang menyenangkan dan kegiatan yang sangat disenangi oleh anak karena anak bisa mengekspresikan diri mereka melalui permainan. Bermain juga membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti fisik motorik, intelektual, bahasa, sosial dan emosional mereka tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Menurut Sujiono (2012:9.2) gerak ritmik merupakan gerak yang dapat menyalurkan kebutuhan anak yang bergerak secara ekspresif dan kreatif. Melalui gerak ritmik ini, anak dapat mengekspresikan keinginan, perasaan dan rasa frustasinya. Gerak ritmik sangat penting bagi pertumbuhan anak terutama pada fisik motorik kasar.

Pada pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti pada 1 September 2018 di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember di kelompok B1 dan B2 dengan rata-rata anak usia 5-6 tahun, perkembangan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal seperti kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan. Upaya meningkatkan motorik kasar anak peneliti menggunakan metode bermain yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu metode bermain gerak ritmik. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas pada kelompok B1 dan B2 masih terdapat kurangnya kelincahan, kelenturan dan keseimbangan terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Berdasarkan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian eksperimental dengan judul “Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Peneliti mengambil judul tersebut karena ingin mengembangkan gerak ritmik

pada anak untuk menguji pengaruh kemampuan motorik kasar anak yang meliputi kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan anak. Metode bermain gerak ritmik merupakan kegiatan yang dapat membuat anak mengekspresikan macam-macam gerakan yang bervariasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil paparan pada latar belakang masalah di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah “Apakah terdapat Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait.

1.1.1 Manfaat bagi Guru

- a. Untuk memberi masukan pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap motorik kasar anak
- b. Memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar yang efektif pada anak.

1.1.2 Manfaat bagi Anak

- a. Dapat meningkatkan aspek kemampuan motorik kasar anak terutama pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.
- b. Dapat memperkenalkan metode bermain gerak ritmik.

1.1.3 Manfaat bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan kepada Pimpinan Lembaga Taman Kanak-kanak untuk memfasilitasi guru dalam merumuskan konsep dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga.

1.1.4 Manfaat bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan mengenai metode bermain gerak ritmik terhadap motorik kasar pada anak.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi calon guru PAUD yang profesional.
- c. Menjalani kerjasama dengan pihak sekolah dalam bidang pendidikan.
- d. Memberikan kontribusi yang dapat memperbanyak karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Jember.
- e. Dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

1.1.5 Manfaat bagi Penelitian Lain.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang lain dalam meneliti kemampuan motorik kasar anak.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau panduan yang akan mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.
- c. Memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

- d. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap motorik kasar anak usia dini



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di uraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut mencakup (1) Metode Bermain Gerak Ritmik (2) Perkembangan Motorik Kasar Anak (3) Penelitian yang Relevan (4) Hipotesis Penelitian.

2.1 Metode Bermain Gerak Ritmik

2.1.1 Pengertian Metode Bermain

Menurut Latif, dkk. (2013:108) metode adalah suatu usaha yang dilakukan dengan menerapkan beberapa cara dalam kegiatan, agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Metode adalah cara yang tepat untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis suatu masalah dalam suatu kegiatan secara terstruktur guna mencapai tujuan yang direncanakan.

Menurut Moeslichtoen (2004:7) mengemukakan bahwa, metode merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan tertentu. Metode juga dapat memudahkan seorang pendidik, pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Menurut Direktorat PAUD (dalam Susanto, 2017:97) bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menggunakan strategi, metode, materi/bahan, dan media yang menarik agar mudah diikuti anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya. Kegiatan bermain mengajak anak untuk lebih mengenai dunia dan lingkungannya. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyenangkan diri pada setiap orang. Bermain sangat penting untuk anak usia dini, karena dengan bermain anak dapat mengekspresikan sesuatu yang dirasakan melalui kegiatan. Pengalaman bermain bagi anak sangat penting untuk dapat mengetahui perkembangan setiap anak dengan mengutamakan hasil bermain yang meliputi kemampuan ana

bersosialisasi, kemampuan anak berbahasa, dan kemampuan anak menghadapi lingkungan di sekitarnya.

Menurut Montolalu, dkk. (2009:6.19) bermain sebagai latihan koordinasi gerakan motorik (fisik) jenis permainan menitikberatkan pada keterampilan dalam koordinasikan gerakan motorik, baik motorik kasar maupun halus. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak yang melakukan gerakan motorik secara berulang-ulang, seperti berlari, memanjat, naik sepeda, lompat, engklek, berguling, merangkak, merayap dan lain-lain. Walaupun kegiatan permainan ini lebih ditekankan pada pengembangan koordinasi gerakan motorik, tetapi ini secara bersamaan juga mengembangkan aspek kognitif anak.

Berdasarkan teori di atas metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan prosedur guna untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Jadi, metode bermain adalah suatu metode pembelajaran dengan cara melakukan gerakan-gerakan fisik/jasmani anak dalam rangka mengembangkan otot-otot.

2.1.2 Karakteristik Bermain

Menurut Montalalu, dkk. (2009:2.4) ada beberapa karakteristik bermain yaitu:

- a) Bermain adalah sukarela,
- b) Bermain adalah pilihan anak,
- c) Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan,
- d) Bermain adalah simbolik, bermain adalah aktif melakukan kegiatan.

Menurut Jeffree, McConkey dan Hewson (dalam Sujiono, 2009:146) berpendapat bahwa terdapat enam karakteristik kegiatan bermain pada anak yang perlu dipahami oleh stimulator, yaitu:

- a) Bermain muncul dari dalam diri anak,
- b) Bermain harus bebas dari aturan yang mengikat
- c) Bermain adalah aktivitas nyata atau sesungguhnya
- d) Bermain harus difokuskan pada proses daripada hasil

- e) Bermain harus didominasi oleh pemain
- f) Bermain harus melibatkan peran aktif dari pemain.

Berdasarkan teori-teori dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik bermain yaitu segala sesuatu yang dipergunakan atau yang dijalankan sebagai sarana untuk bermain anak yang mengandung pendidikan dan mampu mengembangkan kemampuan anak.

2.1.3 Jenis-jenis Permainan

Menurut Suyanto (dalam Susanto, 2015:106) jenis permainan anak dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Permainan fisik
- b. Permainan lagu anak-anak
- c. Permainan teka-teki
- d. Permainan dengan benda-benda
- e. Permainan peran

Menurut Musfiroh dan Tatminingsih, (2015:7.27) Jenis-jenis permainan secara umum pada anak usia dini dikategorikan berdasarkan fungsi dan cara bermainnya seperti berikutny:

- a. Permainan Fantasi atau Permainan Peranan,
Untuk mengembangkan daya fantasi atau kemampuan anak dalam berimajinasi. Misalnya drama yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- b. Permainan Fungsi (fisik dan psikis)
Misalnya permainan fungsi untuk mengembangkan fisik adalah lari estafet dan permainan yang mengembangkan emosi dan mental adalah permainan puzzle.
- c. Permainan Prestasi,
Permainan dapat berupa kelompok maupun perorangan yang mengandung unsur menang dan kalah. Misalnya kegiatan permainan congklak dan balap karung.
- d. Permainan Kontruksi dan Permainan Destruksi
Permainan kontruksi untuk membangun sesuatu, sedangkan permainan destruksi untuk membongkar atau merusak sesuatu. Misalnya mobil-mobilan dan merobohkan balok yang baru.

Berdasarkan teori-teori dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa Jenis-jenis permainan anak merupakan pengelompokan permainan anak yang berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan untuk mengelompokkan permainan adalah untuk mempermudah penerapannya terhadap anak, yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya.

2.1.4 Resiko Bermain

Menurut Tedjasaputra (dalam Musfiroh dan Tatminingsi, 2015:1.27) menjelaskan tentang resiko bermain yang dapat mengarah ke dampak yang tidak diinginkan. Resiko yang mungkin muncul dari bermain sebagai berikut.

- a) Waktu bermain berlebihan,
- b) Porsi main sendiri adan main bersama teman tidak seimbang,
- c) Ada penekanan berlebihan untuk main sesuai jenis kelamin anak,
- d) Alat permainan tidak cepat,
- e) Terlalu banyak atau terlalu sedikit campur tangan orang tua.

Menurut Wardani (2009: 50) resiko bermain diorientasikan pada efek penggunaan dari fungsi permainan dan lingkungan yang membangun terciptanya permainan tersebut. Resiko yang mungkin muncul dari bermain sebagai berikut.

a) Secara mental (psikis)

Secara mental (psikis) adalah supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dari efek permainan, sang pembuat mainan biasanya mendesain sedemikian rupa (baik alat maupun aturan mainnya) supaya "aman", terutama secara psikis. Aman secara psikis atau mental dimaksudkan memiliki pengaruh positif, dalam takaran tertentu, terutama terhadap perkembangan anak yang memainkannya.

b) Secara finansial

Secara finansial adalah media bermain sebagai fasilitas yang dapat digunakan kapanpun dan di manapun (seperti pada media permainan lokal-tradisonal) menjadi kebutuhan yang harus dibeli dan kadang cara berminannya pun harus disesuaikan dengan situasi, tingkatan dan keahlian anak.

c) Secara fisik

Secara fisik adalah risiko ketiga yang mungkin nampak dapat kita kenali secara mudah adalah berakibat secara fisik. Akibat fisik ini ada pada permainan-permainan yang memakai alat, fasilitas (benda) yang cukup berisiko atau cara bermainnya dengan tempat lingkungan yang dapat menyebabkan bahaya. Namun ini tergantung pada kewaspadaan kita dalam menggunakan benda tersebut. Karena dari permainan yang menggunakan media dapat merangsang kekuatan dan pertumbuhan secara psikomotorik ini yang menggunakan tidak sedikit.

Bersadarkan pemaparan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa risiko mengajarkan anak bagaimana rasanya gagal dan mencoba lagi, menguji batas ketangguhan mereka sehingga mampu menguasai keterampilan tertentu. Risiko adalah bagian penting dari bermain. Meskipun demikian, anak-anak perlu dikondisikan dalam situasi yang minim risiko berbahaya. Proteksi berlebihan justru merugikan anak. Anak perlu mengetahui risiko apa saja yang mungkin muncul dari kegiatan bermain agar mereka tetap berhati-hati

2.1.5 Gerak Ritmik

Menurut Montolalu, dkk. (2009:4.35) gerak ritmik berarti anak-anak melakukan gerakan-gerakan yang telah dikuasai anak dan disertai iringan musik berirama. Anak-anak bisa bebas mengekspresikan diri mereka melalui gerakan-gerakan yang telah dikuasai anak atau yang telah dicontohkan oleh gurunya tetapi sesuai keinginannya. Pada dasarnya anak-anak kadang bisa mengekspresikan diri mereka dan ada juga yang tidak bisa mengekspresikan diri mereka lewat gerakan-gerakan ritmik (tarian) jadi guru biasanya mendorong anak-anak untuk melakukan gerak ritmik. Tujuan seorang pendidik mengajarkan gerak ritmik adalah agar seorang pendidik mendorong eksplorasi gerakan otot-otot besar dan otot-otot kecil dengan iringan musik atau lagu, dan mengembangkan fantasi anak dan inisiatif anak.

Menurut Suryana (2016:174) melakukan kegiatan bermain gerak ritmik berarti anak-anak bisa melakukan gerakan-gerakan bervariasi dan anak-anak tidak dituntun untuk melakukan gerakan-gerakan yang dipimpin oleh gurunya jadi

anak-anak bisa bebas sesuai dengan keinginan sendiri. Ciri khas kegiatan ritmik TK adalah kebebasan bereksperesi melalui gerakan dengan iringan musik. Menurut Sujiono (2012:9.2) gerak ritmik merupakan kegembiraan dan kebutuhan bagi anak karena secara khusus anak senang bergerak berirama. Melalui gerakan ritmik ini juga melatih motorik kasar dan halus. Latihan gerak ritmik ini juga membantu anak dapat bergerak dengan mudah dan luwes. Pada dasarnya anak kesulitan menjaga urutan dan sekuensial dari suatu pola gerakan karena kurang mempunyai kesempatan anak untuk melakukan gerak berirama. Anak-anak juga kesulitan dalam mengekspresikan diri mereka dalam menari dan pada akhirnya mereka akan mudah bosan.

Berdasarkan teori-teori yang ditemukan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain gerak ritmik adalah kegiatan yang efektif untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak, menambahkan kemampuan gerakan-gerakan variasi, mengekspresikan diri mereka dengan musik yang diputar oleh gurunya dan mengembangkan fantasi dan inisiatif anak.

2.1.6 Tujuan gerak ritmik

Menurut Montalalu, dkk. (2009:4.36) tujuan gerak ritmik membuka jalan bagi anak untuk dapat melakukan gerakan-gerakan menari. Tujuan gerakan ritmik adalah sebagai berikut.

- a. Mendorong eksplorasi gerakan otot besar dan otot-otot kecil dengan iringan musik/lagu;
- b. Memupuk dan mengembangkan perasaan irama;
- c. Mengembangkan daya cipta melalui gerak;
- d. Mengembangkan fantasi dan inisiatif;

Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana (2016: 174) tujuan melakukan gerakan ritmik berarti anak-anak melakukan gerakan-gerakan yang sudah dikuasai disertai iringan musik yang berirama. Tujuan gerakan ritmik yaitu:

- a. Mendorong ekpolarasi gerakan otot besar dan otot kecil dengan iringan musik/lagu;
- b. Memupuk dan mengembangkan perasaan irama;
- c. Mengembangkan daya cipta melalui gerak;
- d. Mengembangkan fantasi dan inisiatif;
- e. Mengembangkan gerakan-gerakan bervariasi/lanjutan.

Berdasarkan teori-teori diatas bahwa tujuan gerak ritmik ini yaitu seorang guru atau seorang pendidik diharapkan memberikan kebebasan pada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai kemampuannya sendiri, melalui pendekatan pengajaran bebas.

2.1.7 Macam-Macam Gerak Ritmik

Menurut Montalalu, dkk. (2009:3.25) ada 3 bentuk kegiatan ekspresi gerak menurut irama (gerakan ritmik), yaitu sebagai berikut.

- a. Gerak ritmik bebas, dimana guru memperdengarkan musik instrumental lalu anak-anak diminta bebas bergerak menurut keinginannya sendiri tanpa contoh dari guru. Anak-anak bebas mengekspresikan perasaan dan pikirannya sewaktu-waktu mendengarkan musik melalui gerakan-gerakan yang bersifat spontan.
- b. Gerak ritmik setengah dipimpin, dimana guru memperdengarkan musik instrumental, lalu anak-anak diminta bergerak menurut sesuai saran guru, seperti berikut.
“Sinar matahari tidak terlalu panas, marilah kita berjalan-jalan.”
(Anak-anak berjalan menurut irama irama mudik yang didengarkan) “Lihatlah banyak sekali kupu-kupu.” (Anak-anak meniru gerakan kupu-kupu terbang menurut irama musik yang didengarnya), dan gerakan-gerakan lainnya.
- c. Gerakan ritmik dipimpin, yang dimulai dengan memperdengarkan pukulan alat perkusi, anak-anak berjalan sesuai pukulan suara yang di dengarnya. Guru dapat mempercepat tempo pukulan-pukulan ritmik dan dengan aba-aba anak berlari menurut ritmik/irama yang didengarkan.

Menurut Sujiono, (2012: 9.7) gerak ritmik (gerak berirama) meliputi:

- a. Irama kreatif
Irama kreatif meliputi irama bebas dan ekspresif, irama teridentifikasi, dan irama dramatisasi. Dalam irama bebas dan ekspresif anak-anak bergerak saat mereka termotivasi untuk bergerak, menghasilkan gerakan yang tidak beraturan. Gerak irama anak dapat dilihat berdasarkan identitas tertentu seperti, menirukan gerakan sesuatu atau seseorang ketika irama dimainkan.
- b. Irama dasar
Irama dasar berpusat pada keterampilan gerak dasar. Sebagian besar terdiri dari jenis gerakan lokomotor, tetapi juga meliputi beberapa gerakan nonlokomotor.
- c. Mengulang dan meniru irama ketukan

Mengulang dan meniru irama ketukan adalah pengenalan latihan pengulangan pada peniruan iram ketukan didasarkan pada teori kodaly dan kawan-kawan. Dengan tujuan memberikan pengalaman tambahan dalam gerak berirama (gerak ritmik). Pengalaman ini berharga bagi semua tingkatan termasuk TK sampai dengan kelas dua.

Berdasarkan teori-teori diatas bahwa melalui aktivitas gerak, anak mendapatkan kesempatan menciptakan, menumbuhkan daya kreatif pada anak, dan mengekspresikan diri melalui aktivitas gerak ritmik (berirama).

2.2 Perkembangan Motorik Kasar Anak

2.2.1 Hakikat Perkembangan Motorik Kasar Anak

Menurut Sujiono (2012:9.2) perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan perkembangan pusat motorik otak. Pada dasarnya aktivitas anak dalam mengembangkan fisik motoriknya terjadi dibawah kontrol otak.

Menurut Suryana (2016:152) perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui gerak-gerak yang terkoordinasi antara lain susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minat. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas.

Berdasarkan teori-teori diatas bahwa perkembangan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagai bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga atau otot-otot yang lebih besar, seperti otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak.

2.2.2. Karakteristik Perkembangan Gerak Anak Usia > 5-6 Tahun

Menurut Montolalu, dkk. (2009: 6.7) aspek perkembangan gerak motorik kasar ini adalah:

- a. merayap dengan berbagai variasi;
- b. merangkak dengan berbagai variasi;
- c. berjalan lurus, berjingkat, mengangkat tumit, menyamping, membawa cangkir berisi air dan sebagainya;
- d. Berlari lurus, berjingkat, mengangkat tumit, dan sebagainya;

- e. Berjingkat dengan satu atau dua kaki;
- f. Berjalan diatas papan titian dengan membawa cangkir berisi air tanpa tumpah, merentangkan tangan, memegang beban diatas kepala atau setiap 3 langkah disilingi jongkok;
- g. Melompat dengan menggunakan satu dan dua kaki dengan alat/tanpa alat secara variasi;
- h. Meloncat dari ketinggian 20-50 cm sambil menghadap ke arah tertentu;

Menurut Sujiono, (2012:3.23) aspek perkembangan gerak fisik motorik kasar anak adalah:

- a. Menempel;
- b. Mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar);
- c. Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol;
- d. Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi);
- e. Mengancingkan-kancing baju;
- f. Menggambarkan dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit);
- g. Menarik garis lurus, lengkung, dan miring;
- h. Mengekspersikan gerakan dengan irama bervariasi;
- i. Melempar dan menangkap bola;
- j. Melipat kertas;
- k. Berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh);
- l. Berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis);
- m. Memanjat dan bergelantungan (berayun);
- n. Melompati parit atau guling;
- o. Senam dengan gerakan kreativitas sendiri.

Berdasarkan karakteristik perkembangan gerak diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan gerak setiap anak berbeda-beda, sebagai seorang guru atau seorang pendidik harus memiliki pengetahuan tentang karakteristik perkembangan gerak setiap anak agar anak-anak TK dapat berkembang dengan baik, tanpa adanya resiko untuk mengalami suatu kesalahan.

2.3.3. Unsur-unsur Pokok Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Sujiono (2012: 7.3) unsur-unsur pokok yang terkandung dalam kemampuan perkembangan motorik kasar anak adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong atau menarik beban.

- b. Daya tahan (*endurance*)
Daya tahan merupakan kemampuan seseorang melaksanakan gerak dengan seluruh tubuhnya dalam waktu yang cukup lama dan dengan tempo sedang sampai cepat tanpa mengalami rasa sakit dan kelelahan berat.
- c. Kecepatan
Kecepatan dapat diberikan dengan kegiatan latihan yang serba cepat, seperti lari dengan jarak yang pendek.
- d. Kelincahan (*agility*)
Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat. Komponen kelincahan adalah berikut ini:
- 1) Melakukan gerak perubahan arah secara cepat;
 - 2) Berlari cepat, kemudian berhenti secara mendadak;
 - 3) Kecepatan bereaksi.
- e. Kelentukan (*flexibility*)
Kelentukan adalah kualitas yang memungkinkan suatu segmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang geraknya (*range of movement*). Fleksibilitas seseorang ditentukan oleh kemampuan gerak dari sendi-sendi. Makin luas ruang gerak sendi-sendi makin baik fleksibilitas seseorang.
- f. Koordinasi
Koordinasi merupakan kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perseptual pola-pola gerak. Koordinasi mata dan tangan yang berhubungan dengan kemampuan memilih suatu objek dan mengkoordinasikannya (objek yang dilihat dengan gerakan-gerakan yang diatur).
- g. Ketepatan
Ketepatan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan pada anak usia TK, misalnya melempar bola kecil ke sasaran tertentu atau memasukkan bola ke dalam keranjang.
- h. Keseimbangan

Keseimbangan bisa diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat sedang melakukan gerakan.

Menurut Rahyubi (2012:309) ada beberapa modal fisik atau kemampuan fisik yang sangat penting dalam proses pembelajaran motorik untuk meraih keterampilan atau ketangkasan gerak yang optimal dan memuaskan. Model fisik atau kemampuan fisik tersebut, antara lain lain.

a. Stabilitas atau Keseimbangan

Stabilitas adalah Aspek pembelajaran geraka yang paling dasar. Stabilitas melibatkan kemampuan untuk menjaga hubungan seseorang terhadap gaya gravitasi. Keseimbangan merupakan aspek pembelajaran gerak yang paling dasar, karena semua gerak melibatkan elemen keseimbangan.

b. Kelincahan (*Agility*)

Kelincahan merupakan faktor penting pada keterampilan motorik, khususnya dalam keterampilan motorik yang mensyaratkan kegesitan, kecepatan, kecekatan, dan ketangkasan. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara tepat. Jadi, kecepatan adalah indikasi utama dari kelincahan.

c. Kelenturan

Kelenturan dapat diartikan sebagai kualitas yang memungkinkan suatu segmen bergerak dengan semaksimal mungkin. Kelenturan juga biasanya ditentukan oleh derajat gerak sendi-sendinya.

Berdasarkan mengenai unsur-unsur perkembangan motorik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa unsur-unsur perkembangan tersebut tidak harus dikembangkan secara keseluruhan oleh anak. Unsur-unsur yang diambil dalam metode bermain gerak ritmik yaitu kelincahan, keseimbangan, dan kelenturan (*flexibilitas*).

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama dilakukan oleh Anggrani, R.S (2017), berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas penguasaan kosakata bahasa inggris anak mengalami peningkatan dari yang semula 60.00 pada tahap prasiklus menjadi 62.49 pada siklus 1, dan mencapai keberhasilan pada siklus II yaitu nilai rata-rata kelas penguasaan kosakata bahasa inggris 81,67. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris juga dapat dilihat dari presentase keuntasan penguasaan kosakata bahasa inggris juga semula 30% pada tahap prasiklus menjadi 50% pada siklus 1, dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rachmadyana A. (2017), berjudul “Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang, dapat dikatakan kegiatan senam irama dapat menembnagkan motorik kasar anak hal tersebut terbukti dari upaya guru dalam mengasah motorik kasar anak, memberikan contoh, mengarahkan anak serta cara gurumemberikan kata-kata nasihat. Karena anak belajar dari meniru dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Pengembangan motorik kasar anak terdapat juga faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam mengembangkan motorik kasar yaitu saran dan prasarana, guru yang memberi contoh, faktor penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak yaitu, kondisi anak, dan kurangnya tenaga pendidikan.

Penelitian ketiga dilakukan Nidhi Rizky. (2014), berjudul “Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh Kota Surabaya”. Berdasarkan hasil analisis data tentang perkembangan motorik kasar pada *pre-test* dan *post-test* dengan perlakuan senam irama, data yang diperoleh yaitu nilai rata-rata *pre-test* 16,37 dan nilai rata-rata *post-test*

20,56. Data tersebut dianalisis menggunakan tabel penolong wilcoxon. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah $T_{hitung} = 0$ sedangkan $T_{tabel} = 81$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena, $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 81$). Dengan demikian simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh senam irama yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Fitroh Surabaya.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:51) hipotesis penelitian merupakan suatu penelitian yang didasarkan pada masalah dan tujuan penelitian. Jadi hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistik.

Menurut Bungin (2006:75) hipotesis penelitian merupakan merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Jadi hipotesis penelitian ini sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian dengan data lapangan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0) adalah tidak ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) adalah ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Hipotesis kerja (H_k) adalah hipotesis H_k ini digunakan untuk mempertegas hipotesis H_0 atau H_a dalam Statement yang lebih spesifik pada parameter (indikator) tertentu dari variabel yang di hipotesiskan.

Mengingat dalam dasar teori mengarah adanya pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-

Hidayah Srni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup: (1) jenis penelitian dan desain penelitian; (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) populasi dan sampel ; (5) prosedur penelitian; (6) sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) uji validitas dan uji reliabilitas; (9) analisis data; dan (10) instrumen penelitian.

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Jenis eksperimen dipilih untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap motorik kasar anak. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:14) penelitian eksperimen adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Melalui penelitian eksperimen ini seseorang dapat menentukan berapa besar variasi yang disebabkan oleh satu variabel dalam hubungan dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain. Menurut Bungin (2006:49) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu kondisi yang dapat memanipulasikan, sementara kondisi lain dianggap tetap tidak berubah dengan variabel-variabel yang berbeda populasi diinginkan.

Jenis eksperimen pada penelitian ini menggunakan pola eksperimental (*quasi experimental design*). Jenis ini dipilih karena memudahkan dalam menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian. Dan pengambilan subjek pada penelitian eksperimen ini tidak secara acak, karena populasi yang ada secara alami telah berbentuk dalam kelompok atau kelas. Menurut Masyhud (2016:162) Desain kuasi eksperimental ini sama-sama seluruh subjek dalam kelompok belajar untuk diberi treatment dan tidak diambil secara acak atau random.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Dantes (2017:12) Desain eksperimen disebut dengan desain subjek acak sederhana, ditandai dengan dilakukannya randomisasi. Desain eksperimen juga menentukan hasil kerja untuk menjawab masalah peneliti, sehingga data yang diperoleh benar-benar meyakinkan tanpa ada keraguan untuk dapat dijadikan bahan merumuskan kesimpulan dan suatu kejadian.

Desain atau pola penelitian yang digunakan adalah rancangan *non-equivalent control group*. Menurut Masyhud (2016:165) desain ini menggunakan penelitian (behavioral), misalnya pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap motorik kasar anak, dan diambil dua kelompok B1 dan B2, yang selanjutnya satu kelompok B1 tidak diberi perlakuan (kelas kontrol) sedangkan kelompok B2 diberi perlakuan (treatment atau kelas eksperimen) sesudah itu kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes lagi, yaitu tes akhir (post test) untuk mengetahui kemampuan akhir dalam perlakuan yang telah diberikan, setelah itu mencari tahu ada tidaknya pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap motorik kasar anak.

Di bawah ini desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.1 Pola *non equivalent control group design*

	Pretest	treatment	Posttest
Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O1		O2

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

C = Kelompok kontrol

O1 = Observasi/Test awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*)

X = Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental

O2 = Observasi/ Tes akhir (*Posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*).

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya ketersediaan dari Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di TK Al-Hidayah Sruni Darungan.
- b. Judul penelitian belum pernah diteliti di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember.
- c. TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember memiliki kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dengan 4 hari dalam seminggu.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 sebagai kelompok eksperimen dan anak kelompok B2 sebagai kelompok kontrol TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember tahun pelajaran 2018/2019. Kelompok B1 jumlah keseluruhan 19 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan anak 7 anak perempuan, untuk kelompok B2 jumlah keseluruhan 19 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eskprimen terlebih dahulu dilakukan dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua kelas terdistribusi normal yang datanya diperoleh dari hasil *pre-tes* yang telah dilakukan sebelumnya. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan SPSS versi 16.0 melalui langkah-langkah dengan memilih menu *Analyze-Descriptive Statistik-Eksplora*. Ketentuannya yakni apabila hasil signifikan menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 maka hasilnya berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel yang diteliti lebih dari 30. Selain uji normalitas juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kemampuan awal anak didik yang datanya juga diperoleh dari hasil

pre-test. Uji Homogenitas tersebut diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus independent *Sample T-test* dengan cara memilih menu *Analyze-Compare Means-Independent Sample T test*.

Adapun uji homogenitas dapat dianalisis menggunakan taraf signifikan 0.05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil signifikansi ≥ 0.05 maka bernilai homogen karena menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- b. Jika hasil signifikansi < 0.05 maka bernilai tidak homogen karena menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

Berdasarkan hasil dinyatakan homogen apabila hasil signifikansi >0.05 setelah diketahui hasil yang homogen maka selanjutnya akan ditentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen, maka dapat dilakukan pendekatan silang, artinya kedua kelompok akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. (Mashyud, 2014:166).

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah informasi peneliti yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi operasional penelitian. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

3.3.1 Metode Bermain Gerak Ritmik

Bermain gerak ritmik adalah permainan yang dilakukan oleh anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruti Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember tahun pelajaran 2018/2019, dengan menggunakan media Laptop, Flasdish dan Sound Sistem yang dimainkan dengan cara menari mengikuti alunan musik irama yang telah disediakan dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan.

3.3.2 Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar adalah tingkat keterampilan seorang anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk mengukur berkembangnya motorik kasar anak yang berhubungan dengan otot-otot besar anak seperti: kelincahan, kelenturan dan keseimbangan anak ketika melakukan permainan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Bungin (2006: 99) populasi merupakan keseluruhan (Universum) dari objek penelitian, sehingga objek-objek peneliti ini dapat menjadi sumber data dan objek penelitian ini berupa manusia, hewan, tumbuhan dll. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 66) populasi adalah sekelompok orang atau himpunan satu-satu individu-individu yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan pemaparan dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut. Jadi, populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan jumlah keseluruhan 36 anak.

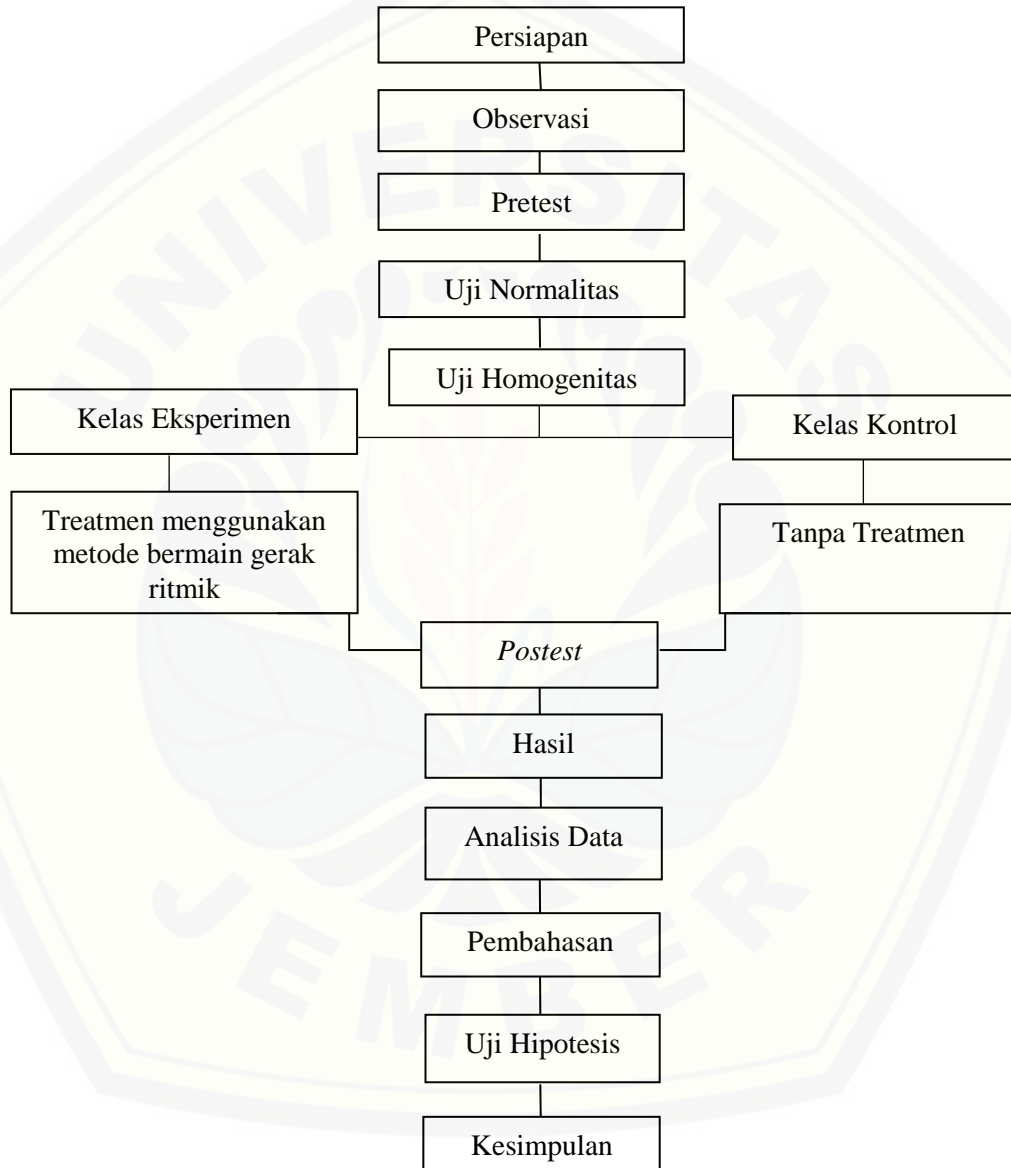
3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Masyhud (2016:89) sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mampu menggambarkan populasi. Pengambilan teknik sampel disini menggunakan

probability sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.5 Prosedur Penelitian



Bagan 3.2 Prosedur Penelitian

Berikut penjelasan mengenai prosedur penelitian di atas:

- a. Persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal, kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan fisik motorik anak khususnya tentang kemampuan motorik kasar anak di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Menentukan subyek penelitian, subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Memberikan *pre-test* lari *zig zag* sebelum dilakukan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal anak baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasilnya akan digunakan untuk uji normalitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak.
- d. Melakukan uji homogenitas yang datanya juga didapat dari hasil *pre-test*. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing kelompok apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kelanjutan penelitian ini dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e. Melaksanakan kegiatan dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode bermain gerak ritmik, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan metode bermain gerak ritmik melainkan menggunakan senam ritmik seperti biasa yang dilakukan.
- f. Memberikan *post-test* lari *zig zag* baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengetahui hasil anak setelah diberi perlakuan.
- g. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*). Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B dengan cara melakukan uji t yang menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus *independent sample T-test*.
- h. Mengkaji hasil
- i. Menarik kesimpulan.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan aspek motorik kasar anak. Sumber data tersebut diperoleh dari berbagai sumber di antaranya melalui:

- a) Hasil observasi untuk melihat aspek kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember.
- b) Informasi dari kepala sekolah dan guru kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember, mengenai kemampuan motorik kasar dan tempat bermain anak seperti sarana permainan anak dilingkungan sekolah.
- c) Dokumen atau arsip-arsip TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember, mengenai hasil dari penilaian kemampuan motorik kasar anak dan rencana kegiatan harian yang digunakan dalam pembelajaran motorik kasar anak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data penelitian relevan, karena data penelitian merupakan salah satu subjek yang penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data.

3.7.1 Metode Observasi

Menurut Bungin (2006:133) observasi adalah untuk mengetahui atau membuktikan perbedaan-perbedaan suatu kejadian yang ada dilapangan atau situasi yang peneliti selidiki. Peneliti yang sedang melakukan pengamatan tidak menggunakan mata saja, tetapi juga panca indra lainnya dengan begitu peneliti bisa mengaitkan apa saja yang terjadi dilapangan. Menurut Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 81) metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dari berbagai fenomena, situasi, kondisi yang terjadi. Observasi juga dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya kondisi dilapangan.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember. Metode ini menggunakan dengan cara mengamati kemampuan motorik kasar anak mengenai gerak tubuh anak, seperti kelenturan, kelincahan dan keseimbangan. Alat yang digunakan untuk penilaian yaitu berupa lembar observasi. Indikator penilaian yang akan dinilai, yaitu kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan. Tahap penilaian yaitu dengan memberi tanda ceklis (✓) pada skor penilaian sesuai dengan kegiatan yang sedang diamati. Kriteria indikator yang diamati dan di nilai dalam metode bermain gerak ritmik yaitu pemanasan, gerakan dasar, dan gerakan bervariasi/lanjutan. Kriteria indikator yang akan diamati dan di nilai dalam perkembangan motorik kasar yaitu kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan.

3.7.2 Metode Dokumentasi

Menurut Bungin (2006:144) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data *history*. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Menurut Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 83) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data. Peneliti mengamati terlibatnya atau tidaknya gejala yang terjadi dalam masyarakat. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: studi kepustakaan, wawancara, pengamatan.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa data dokumen atau arsip-arsip. Data yang akan diraih dalam metode dokumentasi ini adalah:

- a. Halaman sekolah dan sarana permainan anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember, untuk mengetahui bagaimana kondisi halaman sekolah yang akan digunakan pada saat proses gerak ritmik dilakukan dan untuk mengetahui sarana yang biasa digunakan

ketika melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar anak.

- b. Penilaian yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember, untuk mengetahui nilai hasil kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar anak.

3.8 Uji Validitas dan Uji Realiabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Dantes (2017: 3) validitas penelitian adalah kemampuan suatu penelitian untuk mengungkapkan secara tepat mengenai apa yang ingin diteliti. Validitas tersebut dapat digunakan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan misalnya: bila ditemukan hasil uji adanya interaksi antara suatu strategi pembelajaran dengan status sosial murid.

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 97) validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan, ketepatan, kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Apabila suatu item pertanyaan itu tidak sesuai dengan yang dicapai (skor) maka pernyataan ini disebut valid.

Menurut Sudijono (2014: 231) teknik korelasi tata jenjang untuk menghitung korelasi antar dua variabel menggunakan dasar perbedaan rangking skor-skor atau perbedaan urutan kedudukan skor-skornya, bukan didasarkan pada skor-skor hasil pengukuran.

Hasil data yang diperoleh akan diuji menggunakan teknik korelasi tata jenjang dengan rumus sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

Keterangan:

- | | |
|------------|--|
| Rho_{xy} | : Koefesien korelasi |
| D | : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel |
| N | : Banyaknya kasus yang diselidiki |
| 1 dan 6 | : Bilangan konstan (Sumber Lathif, 2013:77) |

Berdasarkan hasil dari penghitungan Rho_{xy} tersebut digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang dibandingkan menggunakan r tabel yang diketemukan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hasilnya akan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka hasilnya tidak akan valid.

Uji validitas instrumen ini dilakukan di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember yang anak didiknya berjumlah 18 anak dalam satu kelas. Permainannya menggunakan metode bermain gerak ritmik untuk mengetahui kevalidan dari instrumen. Adapun hasil yang diperoleh dari uji validitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator	Nomor Item	R-hitung	R-tabel Taraf Signifikansi		Keterangan
			5%	1%	
Kelincahan	1	0,817	0,628	0,584	Valid
Kelenturan	2	0,845	0,628	0,584	Valid
Keseimbangan	3	0,868	0,628	0,584	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut bernilai valid karena hasil r_{hitung} setiap nomor item instrumen menunjukkan hasil yang lebih besar r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% $N=19$ yang masing-masing bernilai 0,628 dan 0,584.

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 97) merupakan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur (instrumen). Uji reliabilitas juga untuk mengetahui kehandalan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Menurut Bungin (2006: 96) realibilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tujuan

instrumen realibilitas adalah agar memiliki ketetapan untuk alat ukur yang diharapkan misalnya: menimbang adonan dengan timbangan adonan. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi taat jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

Keterangan :

Rho_{xy} : Koefisien korelasi

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel

N : Banyaknya kasus yang diselidiki

1 dan 6 : Bilangan konstan (Sumber Lathif, 2013:77)

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikoreksi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas

$r_{xy \text{ Split half}}$ = Hasil korelasi belah dua

(Sumber: Masyhud, 2014: 252)

Berikut ini hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi tata jenjang:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)} = 1 - \frac{6 \times 312,44}{(19^3 - 19)} = 1 - \frac{1874,64}{6840} = 1 - 0,274 = 0,726$$

Dari hasil korelasi tata jenjang tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}} = R_{11} = \frac{2 \times 0,726}{1 + 0,726} = \frac{1,452}{1,726} = 0,841$$

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan realibel untuk digunakan dalam penelitian.

3.9 Analisis data dan pengujian hipotesis

3.9.1 Analisis Data

Menurut Sugiono (2018:207) dalam proses analisis data dimulai dengan memilih seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Oleh karena itu tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh. Penelitian ini menggunakan SPSS *versi* 16.0 dengan rumus *Independent Sample T-test* dalam menghitung hasil uji t. Adapun langkah-langkahnya dengan memilih menu *Analyze => Compare Means => Independent Sample T test*.

Adapun uji t dapat dianalisis menggunakan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka bernilai signifikan
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka bernilai tidak signifikan.

3.9.2 Pengujian

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

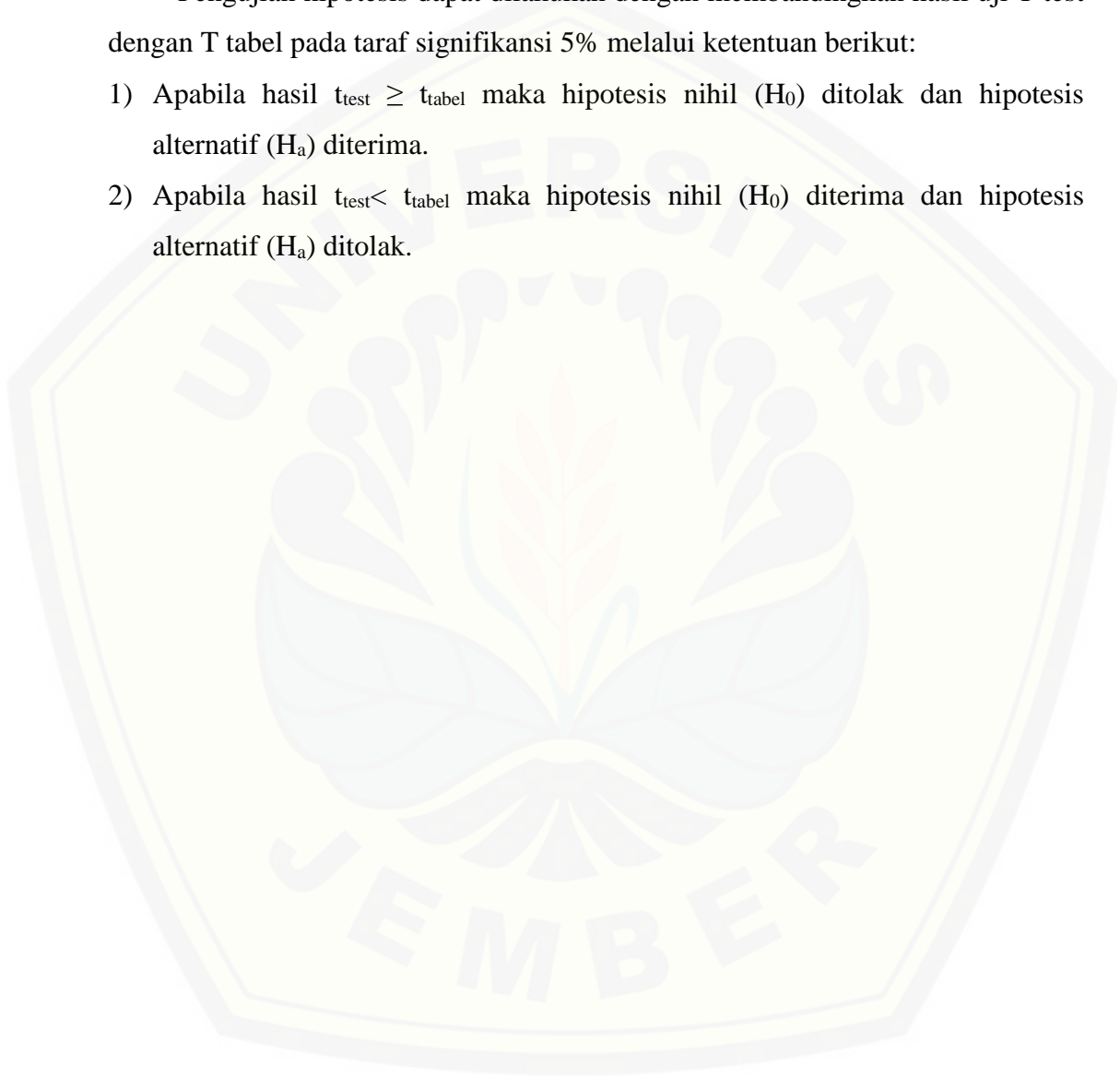
H_a : ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

H_0 : tidak ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan hasil uji T test dengan T tabel pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan berikut:

- 1) Apabila hasil $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Apabila hasil $t_{test} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2018/2019. Pengambilan kesimpulan tersebut didasarkan pada uji Independent T-test dan perhitungan uji keefektifan relatif. Perhitungan uji Independent T-test pada perkembangan motorik kasar anak menunjukkan jumlah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan uji efektif relatif (ER) menunjukkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B2 yang diberikan perlakuan (Treatment) menggunakan metode bermain gerak ritmik lebih efektif dibandingkan dengan kelompok B1 yang tanpa diberikan perlakuan menggunakan metode bermain gerak ritmik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain gerak ritmik terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran untuk Guru

- a) Hendaknya memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
- b) Hendaknya memberi kesempatan anak untuk dapat mengembangkan gerakan bervariasi dalam pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan aspek perkembangan motorik kasar anak.

5.2.2 Saran untuk Sekolah

- a) Hendaknya memanfaatkan metode bermain gerak ritmik untuk mengembangkan motorik kasar anak.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Lain

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan informasi mengenai perkembangan motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrani, R.S. 2017. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metod Bermain Gerak Lagu Di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jember
- Ariyana, Desi R dan Rini Setya Nur. 2009. Hubungan Pengeatahuan Ibu tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun di TK AISYIYAH Bustanul Athfal 7 Semarang. Jurnal. Vol 2.(2):12. Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Bungin, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Dantes, N. 2017. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Gunarsa, S.D. 2011. *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Libri PT BPK Gunung Mulia
- Hasan, M. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press
- Kurniawan, Agung W. dan Z. Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Kencana
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Moeslichtoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nidhi Rizky. 2014. Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh kota surabaya. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

- Rachmadyana A. 2017. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Suyadi, & Maulidya U. 2016. *Konsep Dasar Paaud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sujiono, B. dkk. 2012. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Wardani, D. 2009. *Bermain Sambil Belajar Menggali Keunggulan Tersebar Dari Suatu Permainan*. Bandung: Edukasia.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Bagaimana Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Variabel Bebas: Metode bermain gerak ritmik 2. Variabel Terikat: Perkembangan Motorik Kasar	1. Metode bermain gerak ritmik - Pemanasan - Gerakan Dasar - Gerakan bervariasi/ lanjutan 2. Perkembangan Fisik Motorik Kasar - Kelincahan - Kelenturan - Keseimbangan	1. Responden: Anak Kelompok B1 dan B2 di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember 2. Informasi Penelitian: a. Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember b. Guru Kelompok B1 dan B2 di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember 3. Bahan rujukan, Skripsi, Buku dan lain-lain. 4. Dokumen	1. Jenis Penelitian: Penelitian Eksperimen 2. Desain Penelitian: Penelitian Kuasi Eksperimental Pola <i>Non-Equivalent Control Group Design</i> . 3. Penentuan Subyek Penelitian: Populasi 4. Metode Pengumpulannya Data: a. Observasi b. Dokumentasi c. Tes 5. Analisis Data: Menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus independent sample T-test	Ada Pengaruh Metode Bermain Gerak Ritmik Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah Sruni Darungan Kec. Jenggawah Kab. Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B1. Kisi-kisi Lembar Validasi**

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kegiatan Gerak Ritmik	Stimulasi Motorik Kasar anak: Kelincahan, Keseimbangan, Kelenturan	1	Responden
	Cukup mudah untuk anak-anak	2	Responden
	Sesuai perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun	3	Responden
	Tidak membahayakan untuk anak	4	Responden

B2. Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber data
Perkembangan Motorik Kasar anak	Kelincahan		
	Gerakan berpindah saat berlari zig zag	1	Responden
	Kelenturan/ kelenturan		
	Keselarasn posisi tubuh	2	Responden
	Keseimbangan		
	Kemampuan menahan beban tubuh	3	Responden

B3. Pedoman Dokumentasi

NO	Data yang hendak diperoleh	Sumber data
1	Profil lembaga TK Al-Hidayah Sruni Darungan	Dokumentasi
2	Data guru	Dokumentasi
3	Data peserta didik	Dokumentasi
4	Penilaian hasil Bermain Gerak Ritmik	Dokumentasi

B4. Pedoman Tes

NO	Data yang hendak diperoleh	Sumber data
1	Hasil penilaian Perkembangan Motorik Kasar anak (<i>pre-tes</i>)	Responden
2	Hasil Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Sesudah (<i>post-tes</i>)	Responden



LAMPIRAN C. INSTRUMEN**C1. Instrumen Penilaian****Instrumen Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak**

NO	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
I. Kelincahan					
1.	Gerakan berpindah saat berlari zig zag				
II. Kelentukan/ Kelenturan					
1.	Keselarasan posisi tubuh				
III. Keseimbangan					
1.	Kemampuan menahan beban tubuh				

Keterangan :



(Bintang 4) : Berkembang Baik



(Bintang 3) : Berkembang Sesuai Harapan



(Bintang 2) : Mulai berkembang



(Bintang 1) : Belum Berkembang

C2. Rubrik Instrumen Penelitian

No	Instrumen penilaian	Kegiatan anak	Skor
Kelincahan			
1.	Gerakan berpindah saat berlari zig zag	Anak sering menjatuhkan rintangan	1
		Anak dapat berpindah posisi zig zag namun bertahap atau berputar (sese kali berjalan)	2
		Anak dapat berlari zig zag namun masih berhati-hati	3
		Anak dapat berlari zig zag dengan cepat tanpa menjatuhkan rintangan	4
Kelentukan/ Kelenturan			
1.	Keselarasan posisi tubuh	Posisi kaki dan tangan saat berlari tidak selaras terlihat kaku	1
		Posisi kaki dan tangan cukup selaras saat berlari, namun belum luwes melakukan gerakan zigzag	2
		Cukup mampu melakukan gerakan zig zag namun anak perlu berhenti untuk membungkuk saat mengambil bendera	3
		Mampu berlari zig zag dan membungkukkan badan tanpa perlu bantuan	4
Keseimbangan			
	Kemampuan menahan beban tubuh	Anak sering terjatuh saat mengikuti permainan	1
		Berlari pelan untuk menjaga keseimbangan	2
		Berlari cepat dengan sese kali bertumpu pada kedua kaki	3
		Berlari cepat dengan menggunakan tumpuan satu kaki	4

*Lampiran D. Instrumen Penelitian Validasi***KEGIATAN GERAK RITMIK****1. Pemanasan**

Langkah 1: Langkah kedepan dan kebelakang

- Posisi Badan berdiri tegak, dengan kedua tangan di pinggang.
- Langkah 1: langkahkan kaki kanan ke depan.
- Langkah 2: kaki kiri menyusul dan bersama-sama melangkah dengan kaki kanan.
- Langkah 3: langkahkan kaki kanan ke belakang
- Langkah 4: kaki kiri menyusul dan bersama melangkah kebelakang dengan kaki kanan
- Kemudian selanjutnya lakukan secara bergantian

Langkah 2: Menggoyangkan pinggul

- Posisi awal Badan berdiri tegak, dengan kedua tangan disimpan pada pinggang.
- Langkah 1: dimulai dengan memutar pinggang dari arah kanan kekiri
- Langkah 2: selanjutnya memutar pinggang dari arah kiri kekanan
- Lakukan secara bergantian dengan tangan di pinggul dan posisi badan tetap ditempat.

Langkah 3: Rentangan Tangan

- Sikap awal Posisi badan berdiri tegak, kemudian jalan di tempat dengan kedua tangan rapat di samping tubuh dalam keadaan rapat.
- Langkah 1: tangan keduanya kita kepalkan kemudian di depan dada sambil mengangkat siku sejajar dengan bahu.
- Langkah 2: gerakan meluruskan lengan kanan ke samping kanan bisa dilakukan, lalu tekuklah lengan kembali.
- Lakukan hal yang sama seperti gerakan di atas menggunakan lengan kiri.

Langkah 4: Mengayunkan Lengan Lurus Ke atas

- Sikap awal Posisi badan berdiri tegak, kemudian jalan di tempat dengan kedua tangan rapat di samping tubuh.
- Ayunkan lengan dari samping badan sampai lurus ke atas, kemudian kembali lagi.
- Lakukan secara bergantian dengan tangan yang lain dan posisi badan tetap di tempat.

2. Gerakan Dasar

Langkah 1: Gerak Jari

- Posisi badan berdiri tegak, dengan kedua tangan kedepan
- Langkah 1: Tangan dikepal (mengepal) setelah itu tangan dibuka lalu tangan dikepal kembali secara bergantian
- Langkah 2: meregangkan lalu merapatkan jari secara bergantian

Langkah 2: Gerak pergelangan dan telapak tangan

- Posisi badan berdiri tegak, dengan kedua tangan kedepan
- Langkah 1: memutar pergelangan tangan kearah luar
- Langkah 2: memutar pergelangan tangan kearah dalam
- Langkah 3: mengibaskan tangan kearah luar

Langkah 3: Gerak Pundak

- Posisi badan berdiri tegak, dengan kedua tangan disamping badan
- Pundak diputar kearah luar atau kearah dalam secara bergantian

3. Gerak Ritmik

- Langkah 1: peneliti membagi kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 1 kelompok 5 orang dan sisanya 1 kelompok 4 orang
- Langkah 2: sesudah peneliti membagi kelompoknya, peneliti meminta anak untuk maju kedepan sesuai kelompok yang sudah ditentukan
- Langkah 3: peneliti meminta anak untuk merentangkan tangan agar supaya anak tidak saling bertabrakan saat kegiatan dimulai.
- Langkah 4: peneliti menanyakan kepada anak-anak apakah anak-anak sudah siap atau belum sebelum kegiatan dimulai
- Langkah 5: jika anak-anak sudah siap, maka peneliti langsung memutarakan lagunya (musik)

KEGIATAN LARI ZIG ZAG

- Bahan-bahan yang digunakan
 - a) Kapur
 - b) Botol plastik
 - c) Bendera

- Langkah-langkah
 - a) Posisi tubuh harus tegak
 - b) Kedua tangan berada disamping tubuh (badan)
 - c) Pandangan lurus kedepan sambil menunggu aba-aba
 - d) Saat ada aba-aba (hitungan) “1, 2, 3” anak-anak akan langsung berlari
 - e) Sebelum melewati rintangan lakukanlah gerakan lari secara berbelok-belok baik kearah kanan maupun kearah kiri secara bergantian melewati botol yang telah disediakan.
 - f) Saat sudah melewati rintangan anak membungkuk untuk mengambil bendera yang ada di dalam botol (yang sudah disediakan oleh peneliti)
 - g) Sesudah mengambil bendera anak diminta untuk kembali lagi ke garis “Start” dengan melewati rintangan yang ada ditengah (botol plastik)
 - h) Sesudah sampai digaris “Start” anak memberikan bendera kepada peneliti.

Lampiran D. Instrumen Penelitian Validasi

D1. Lembar Validasi Ahli Dosen Pembelajaran FKIP PG PAUD UNEJ

Lampiran D. Instrumen Penilaian Motorik Kasar Anak**Instrumen Validasi Motorik kasar Anak**

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Sudah mencakup semua aspek motorik kasar anak usia 5-6 tahun	✓	
2	Indikator dapat membedakan tingkat perkembangan motorik kasar anak	✓	
3	Instrumen mudah digunakan	✓	
4	Bahasa jelas, tidak mendua arti (bermakna ganda)	✓	

Petunjuk:

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap kegiatan gerak ritmik dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Jember, 29 Maret 2019
Validator,



Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi, M.A
NIP. 1997705022005012001

Lampiran D. Instrumen Penilaian Kegiatan Gerak Ritmik**Instrumen Validasi Kegiatan Gerak Ritmik**

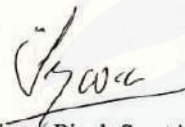
No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Fokus Stimulasi Motorik Kasar anak: Kelincahan, Keseimbangan, Kelenturan	✓	
2	Cukup mudah	✓	
3	Sesuai perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun	✓	
4	Tidak membahayakan untuk anak	✓	

Petunjuk:

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap kegiatan gerak ritmik dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Jember, 23 Maret 2019

Validator,



Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi, M.A
NIP. 1997705022005012001

D2. Lembar Validasi Ahli Guru Pembelajaran TK ARNI KALIWATES

*Lampiran D. Instrumen Penilaian Kegiatan Gerak Ritmik***Instrumen Validasi Kegiatan Gerak Ritmik**

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Fokus Stimulasi Motorik Kasar anak: Kelincahan, Keseimbangan, Kelenturan	✓	
2	Cukup mudah	✓	
3	Sesuai perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun	✓	
4	Tidak membahayakan untuk anak	✓	

Petunjuk:

5. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
6. Berilah penilaian terhadap kegiatan gerak ritmik dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Jember, 30 Maret 2019

Validator,



Farida Ariani

Lampiran D. Instrumen Penilaian Motorik Kasar Anak**Instrumen Validasi Motorik kasar Anak**

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Sudah mencakup semua aspek motorik kasar anak usia 5-6 tahun	✓	
2	Indikator dapat membedakan tingkat perkembangan motorik kasar anak	✓	
3	Instrumen mudah digunakan	✓	
4	Bahasa jelas, tidak mendua arti (bermakna ganda)	✓	

Petunjuk:

5. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
6. Berilah penilaian terhadap kegiatan gerak ritmik dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Jember, 30 Maret 2019

Validator,

Farida Ariani

D3. Lembar Validasi Ahli Guru Pembelajaran TK Al-Hidayah Sruni Darungan

Lampiran D. Instrumen Penilaian Motorik Kasar Anak

Instrumen Validasi Motorik kasar Anak

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Sudah mencakup semua aspek motorik kasar anak usia 5-6 tahun	✓	
2	Indikator dapat membedakan tingkat perkembangan motorik kasar anak	✓	
3	Instrumen mudah digunakan	✓	
4	Bahasa jelas, tidak mendua arti (bermakna ganda)	✓	

Petunjuk:

3. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
4. Berilah penilaian terhadap kegiatan gerak ritmik dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Jember, 30 Maret 2019

Validator,



Fatmatus Zahro

Lampiran D. Instrumen Penilaian Kegiatan Gerak Ritmik**Instrumen Validasi Kegiatan Gerak Ritmik**

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Fokus Stimulasi Motorik Kasar anak: Kelineahan, Keseimbangan, Kelenturan	✓	
2	Cukup mudah	✓	
3	Sesuai perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun	✓	
4	Tidak membahayakan untuk anak	✓	

Petunjuk:

3. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
4. Berilah penilaian terhadap kegiatan gerak ritmik dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

Jember, 30 Maret 2019

Validator,



Fatimatuz Zahro

Lampiran E. Dokumentasi

E1. Profil Lembaga

PROFIL LEMBAGA

1. Nama Lembaga : TK Al-Hidayah Sruni Darungan
2. Alamat lengkap
Jalan : Jl. KH Muslim No. 21 Dusun
Darungan Rt/ Rw 001/008 Desa Sruni Kec. Jenggawah Kab. Jember
RT/RW : 001/008
Desa/kelurahan : Sruni
Kecamatan : Jenggawah
Kabupaten/kota : Jember
Propinsi : Jawa Timur
3. Penanggung jawab pengelolaan/kepala
Nama lengkap : Fatimatuz Zahro
Jabatan : Kepala Sekolah
4. Tanggal SK Pendirian : 10 Juni 1996
5. SK Izin Operasional : 503/A.1/
TK-P/0068/35.09.325/2018

E2. Data Peserta Didik

DATA ANAK DIDIK**I. Data Kelompok B1**

No	Nama	L	P
1	Ahmad Sulton Fathuroni	L	
2	Ahmad Hamdan Syakir	L	
3	Aina Ainul Mardliyyah		P
4	Alfin Abdul Jabbar	L	
5	Bagas Dwi Cahyono	L	
6	Bela Safira		P
7	Dimas Prakasta Hendra W.	L	
8	Faradisa Elfa Albaroroh		P
9	Hasin Maqosid Ahmad	L	
10	Khadijah Zulfatul Azkia		P
11	Muhammad Abil Mustazir	L	
12	Naura Zahra Al Muzakki		P
13	Ricky Dian Pratama	L	
14	Roihatul Jannah		P
15	Siti Musdalifah		P
16	Siti Nafisah Salsabila		P
17	Stevani Putri		P
18	Umi Mufida		P
19	Alin Febriyantoro	L	
	Jumlah	9	10

II. Data Kelompok B2

No	Nama	L	P
1	Agil Syaputra	L	
2	Hendra Hermawan	L	
3	Kanesia Latifa zahra		P
4	Mai Nanda Cahyani S.		P
5	M. Aldo	L	
6	M. Andika Ramadani	L	
7	M. Nurin Tajmia	L	
8	M. Reno	L	
9	Nesty Anggraini		P
10	Nihayatul Mathlab		P
11	Nurul Ma'rifatul A.		P
12	Rey Andiki Febriansyah	L	
13	Rakha Dwi maulanan S	L	
14	Fatimatuz Zahra		P
15	Syafa Syazkia Azzahra		P
16	Ulin Naysila Azra		P
17	Audi Retno S.		P
18	Iftitah Putri Adelia		P
19	Keisya nabila Dwi R.		P
		8	11

Lampiran F Analisis Data

F1. Analisis Data Uji Validitas

I. Tabel Persiapan Uji Validitas

NO	NAMA	SKOR BUTIR INSTRUMEN			
		1	2	3	Jumlah
1	Alka	3	3	2	8
2	Aulia	3	3	3	9
3	Adin	4	4	3	11
4	Ayu	2	2	2	6
5	Syifa	3	2	3	8
6	Tiara	3	3	2	8
7	Burhan	3	2	2	7
8	Cinta	2	1	2	7
9	Dafa	3	3	3	9
10	Zeko	3	2	3	8
11	Hyoriko	2	1	1	4
12	Iftitah	3	3	3	9
13	Gio	3	2	3	8
14	Fahma	3	2	3	8
15	Rafa	3	3	3	9
16	Naira	1	1	1	4
17	Naura	3	3	3	9
18	Radit	2	2	2	7
19	Safira	2	2	2	6

I. Uji Validitas Nomor Item 1

NO	SKOR		RANGKING		D	D2
	X	Y	X	Y		
1	3	8	12,5	10,6	1,9	3,61
2	3	9	12,5	16,06	-3,56	12,6736
3	4	11	19	19	0	0
4	2	6	5,5	3,5	2	4
5	3	8	12,5	10,6	1,9	3,61
6	3	8	12,5	10,6	1,9	3,61
7	3	7	12,5	6,06	6,44	41,4736
8	2	7	5,5	6,06	-0,56	0,3136
9	3	9	12,5	16,06	-3,56	12,6736
10	3	8	12,5	10,6	1,9	3,61
11	2	4	5,5	1,5	4	16
12	3	9	12,5	16,06	-3,56	12,6736
13	3	8	12,5	10,6	1,9	3,61
14	3	8	12,5	10,6	1,9	3,61
15	3	9	12,5	16,06	-3,56	12,6736
16	1	4	5,5	1,5	4	16
17	3	9	12,5	16,06	-3,56	12,6736
18	2	7	12,5	6,06	6,44	41,4736
19	2	6	5,5	3,5	2	4
Jumlah						208,29

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 208,29}{(19^3 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 208,29}{(6859 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{1249,74}{6840}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,183$$

$$Rho_{xy} = 0,817$$

II. Uji Validasi Nomor Item 2

NO	SKOR		RANGKING		D	D2
	X	Y	X	Y		
1	3	8	15,1	10,6	4,5	20,25
2	3	9	15,1	16,06	-0,96	0,92
3	4	11	19	19	0	0
4	2	6	7,8	3,5	4,3	18,49
5	2	8	7,8	10,6	-2,8	7,84
6	3	8	15,1	10,6	4,5	20,25
7	2	7	7,8	6,06	1,74	3,03
8	1	7	2,2	6,06	-3,86	14,9
9	3	9	15,1	16,06	-0,96	0,92
10	2	8	7,8	10,6	-2,8	7,84
11	1	4	2,2	1,5	0,7	0,49
12	3	9	15,1	16,06	-0,96	14,9
13	2	8	7,8	10,6	-2,8	7,84
14	2	8	7,8	10,6	-2,8	7,84
15	3	9	15,1	16,06	-0,96	14,9
16	1	4	2,2	1,5	0,7	0,49
17	3	9	15,1	16,06	-0,96	14,9
18	2	7	7,8	6,06	1,74	3,03
19	2	6	7,8	3,5	4,3	18,49
Jumlah						177,32

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 177,32}{(19^3 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{1,063.92}{6840}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,155$$

$$Rho_{xy} = 0,845$$

III. Uji Validasi Nomor Item 3

NO	SKOR		RANGKING		D	D2
	X	Y	X	Y		
1	2	8	6,3	10,6	-4,3	18,49
2	3	9	14,8	16,06	-1,26	1,588
3	3	11	14,8	19	-4,2	17,64
4	2	6	6,3	3,5	2,8	7,8
5	3	8	14,8	10,6	4,2	17,64
6	2	8	6,3	10,6	-4,3	18,49
7	2	7	6,3	6,06	0,24	0,058
8	2	7	6,8	6,06	0,24	0,058
9	3	9	14,8	16,06	-1,26	1,588
10	3	8	14,8	10,6	4,2	17,64
11	1	4	3,2	1,5	1,7	2,89
12	3	9	14,8	16,06	-1,26	1,588
13	3	8	14,8	10,6	4,2	17,64
14	3	8	14,8	10,6	4,2	17,64
15	3	9	14,8	16,06	-1,26	1,588
16	1	4	3,2	1,5	1,7	2,89
17	3	9	14,8	16,06	-1,26	1,588
18	2	7	6,3	6,06	0,24	0,058
19	2	6	6,3	3,5	2,8	7,8
Jumlah						150,196

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 150,196}{(19^3 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{901,176}{(6859 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{901,176}{6840}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,132$$

$$Rho_{xy} = 0,868$$

F.2 Analisis Data Uji Reliabilitas

I. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas

No	Nomor Item			Nomor Item
	1	3	Jumlah	2
1	3	3	6	3
2	3	3	6	3
3	4	4	8	4
4	2	2	4	2
5	3	2	5	2
6	3	3	6	3
7	3	2	5	2
8	2	1	3	1
9	3	3	6	3
10	3	2	5	2
11	2	1	3	1
12	3	3	6	3
13	3	2	5	2
14	3	2	5	2
15	3	3	6	3
16	2	1	3	1
17	3	3	6	3
18	3	2	5	2
19	2	2	4	2

II. Uji Reliabilitas Instrumen

No	Skor		Rangking		D	D2
	X	Y	X	Y		
1	5	3	7,6	15,1	-7,5	56,25
2	6	3	14,2	15,1	-0,9	0,81
3	7	4	19	19	0	0
4	4	2	4,1	7,8	-3,7	13,69
5	6	2	14,2	7,8	6,4	40,96
6	5	3	7,6	15,1	-7,5	56,25
7	5	2	7,6	7,8	-0,2	0,04
8	4	1	4,1	2,2	1,9	3,61
9	6	3	14,2	15,1	-0,9	0,81
10	6	2	14,2	7,8	6,4	40,96
11	3	1	1,5	2,2	-0,7	0,49
12	6	3	14,2	15,1	-0,9	0,81
13	6	2	14,2	7,8	6,4	40,96
14	6	2	14,2	7,8	6,4	40,96
15	6	3	14,2	15,1	-0,9	0,81
16	3	1	1,5	2,2	-0,7	0,49
17	6	3	14,2	15,1	-0,9	0,81
18	5	2	7,6	7,8	-0,2	0,04
19	4	2	4,1	7,8	-3,7	13,69
Jumlah						312,44

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 312,44}{(19^3 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{1874,64}{(6859 - 19)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{1874,64}{6840}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,274$$

$$Rho_{xy} = 0,726$$

F3. Analisis Data Hasil Penelitian

I. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Indikator			Jumlah	Skor
		Kelincahan	kelentukan/ kelenturan	Keseimbangan		
1	Agil	3	3	3	9	75
2	Hendra	3	3	2	8	67
3	Kanesia	2	2	2	6	50
4	Nanda	2	2	2	6	50
5	Aldo	3	3	3	9	75
6	Dika	2	2	2	6	50
7	Nurin	3	3	2	8	67
8	Reno	2	2	1	5	42
9	Nesty	2	2	1	5	42
10	Aya	2	1	1	4	34
11	Rifa	2	2	2	6	50
12	Rey	3	3	3	9	75
13	Rakha	2	2	2	6	50
14	Zahra	2	2	2	6	50
15	Syafa	2	1	1	4	34
16	Sila	2	2	2	6	50
17	Audi	2	1	1	4	34
18	Adel	1	1	1	3	25
19	Keisya	2	2	2	6	50

II. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama	Indikator			Jumlah	Skor
		Kelincahan	kelentukan/ kelenturan	Keseimbangan		
1	Sulton	3	1	1	5	42
2	Hamdan	4	4	4	12	100
3	Aina	3	2	2	7	58
4	Jabbar	3	3	3	6	50
5	Bagas	4	4	3	11	92
6	Bela	2	2	2	6	50
7	Dimas	4	3	3	10	83
8	Fara	2	2	1	5	42
9	Hasin	3	3	2	8	67
10	Zulfa	2	2	2	6	50
11	Abil	4	3	3	10	83
12	Naura	3	2	2	7	58
13	Ricky	3	2	2	7	58
14	Ro'i	3	2	2	7	58
15	Ifah	3	3	2	8	67
16	Nafis	3	3	2	8	67
17	Vani	3	3	2	8	67
18	Umi	3	3	3	9	75
19	Alin	3	2	2	7	58

III. Hasil *Posttest* kelompok Eksperimen

No	Nama	Indikator			Jumlah	Skor
		Kelincahan	kelentukan/ kelenturan	Keseimbangan		
1	Agil	4	4	3	11	92
2	Hendra	4	3	3	10	83
3	Kanesia	3	3	3	9	75
4	Nanda	3	3	3	9	75
5	Aldo	4	4	4	12	100
6	Dika	3	3	3	9	75
7	Nurin	4	4	4	12	100
8	Reno	3	3	3	9	75
9	Nesty	2	2	2	6	50
10	Aya	2	2	2	6	50
11	Rifa	2	2	2	6	50
12	Rey	4	4	4	12	100
13	Rakha	3	3	3	9	75
14	Zahra	4	4	4	12	100
15	Syafa	4	4	4	12	100
16	Sila	3	3	3	9	75
17	Audi	2	2	2	6	50
18	Adel	2	2	2	6	50
19	Keisya	2	2	2	6	50

IV. Hasil Post Test Kelompok Kontrol

No	Nama	Indikator			Jumlah	Skor
		Kelincahan	kelentukan/ kelenturan	Keseimbangan		
1	Sulton	4	4	4	12	100
2	Hamdan	3	3	3	9	75
3	Aina	3	3	3	9	75
4	Jabbar	3	3	3	9	75
5	Bagas	4	3	3	10	83
6	Bela	3	3	3	9	75
7	Dimas	4	4	4	12	100
8	Fara	3	3	3	9	75
9	Hasin	4	3	3	10	83
10	Zulfa	3	3	3	9	75
11	Abil	4	4	4	12	100
12	Naura	3	2	2	7	58
13	Ricky	4	4	4	12	100
14	Ro'i	3	2	2	7	58
15	Ifah	3	2	2	7	58
16	Nafis	3	3	2	8	67
17	Vani	3	3	2	8	67
18	Umi	3	2	2	7	58
19	Alin	4	3	2	10	83

V. Tabel Hasil Selisih *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Hasil Post Test	Hasil Pretest	Hasil Selisih
1	92	75	17
2	83	67	16
3	75	50	25
4	75	50	25
5	100	75	25
6	75	50	25
7	100	67	33
8	75	42	33
9	50	42	8
10	50	33	17
11	50	50	0
12	100	75	25
13	75	50	25
14	100	50	50
15	100	33	67
16	75	50	25
17	50	33	17
18	50	25	25
19	50	50	0

VI. Tabel Hasil Selisih *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Hasil Post Test	Hasil Pretest	Hasil Selisih
1	100	42	58
2	75	100	-25
3	75	58	17
4	75	50	25
5	83	92	-9
6	75	50	25
7	100	83	17
8	75	42	33
9	83	67	16
10	75	50	25
11	100	83	17
12	58	58	0
13	100	58	42
14	58	58	0
15	58	67	-9
16	67	67	0
17	67	67	0
18	58	75	-17
19	83	58	25

Lampiran G. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1.1 Kegiatan Pemberian *Pretest* lari *Zig Zag* Kelompok Eksperimen



Gambar 1.2 Kegiatan Pemberian *Pretest* Lari Zig Zag Kelompok Kontrol



Gambar 1.3 Kegiatan Pemberian *Treatment* Gerak Ritmik Kelompok Eksperimen



Gambar 1.4 Kegiatan Pemberian *Treatment* Gerak Ritmik Kelompok Kontrol



Gambar 1.5 Kegiatan Pemberian *Post-Test* lari Zig Zag Kelompok Eksperimen



Gambar 1. 6. Kegiatan Pemberian *Post-Test* Lari Zig Zag Kelompok Kontrol

JEMBER

H. Biodata Penelitian

Nama : Firna Afkarina
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 September 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Darungan Desa Sruni RT. 06 RW. 08
 Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
 Alamat di Jember : Jl. Kalimantan 4 Blok C No. 77 C Kecamatan
 Sumpangsari Kabupaten Jember
 Email : firnaafkarina09@gmail.com
 Riwayat :

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	TK Al-Hidayah Sruni Darungan	2003	Jember
2	SDN Sruni 01	2009	Jember
3	SMP "Plus" Darussholah	2012	Jember
4	SMAN 1 Jenggawah	2015	Jember
5	Universitas Jember	2019	Jember